

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti telah rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan atau reliable) mengenai hubungan antara Status Sosial Ekonomi Orang tua dengan Motivasi Belajar pada siswa kelas SMK Negeri 44 di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 44 di Jakarta yang beralamat di Jalan Harapan Jaya Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Pemilihan tempat penelitian ini diambil mengingat jarak dan lokasi yang dekat dengan Universitas Negeri Jakarta dan berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa-siswi di SMK Negeri 44 Jakarta memiliki Status Sosial Ekonomi Menengah kebawah. Selain itu, pihak SMK Negeri 44 Jakarta dengan Universitas Negeri Jakarta sudah terjalin keterbukaan dan komunikasi yang baik, maka dipilihlah sekolah tersebut untuk kemudahan melakukan penelitian ini.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu pada bulan April-Mei 2016. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.

## D. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 580 siswa, sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 186 siswa.

Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *proportional random sampling*. Data-data primer yang diambil dari instrument penelitian ini berupa kuesioner yang disebar kepada responden yang sudah masuk di dalam sampel. Penentuan sampel didasarkan pada tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan (error) 5%. Penentuan banyaknya sampel dari penelitian ini ialah sebanyak 119 siswa kelas XI tahun

ajaran 2015/2016. Dengan penentuan sampel ini digambarkan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel penelitian. Sampel acak tersebut akan dipilih berdasarkan pemilihan acak dengan pengocokan nama berdasarkan nomor urut absen. Teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.1**  
**Perhitungan Pengambilan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan (Error) 5%	Sampel
1.	XI AK-1	32	$(32/186) \times 119$	20
2.	XI AK-2	32	$(32/186) \times 119$	20
3.	XI AP-1	34	$(34/186) \times 119$	22
4.	XI AP-2	31	$(31/186) \times 119$	20
5.	XI PM-1	26	$(26/186) \times 119$	17
6.	XI PM-2	31	$(31/186) \times 119$	20
<b>Jumlah</b>		<b>186</b>		<b>119</b>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Motivasi Belajar (Variabel Y)

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi Belajar adalah Suatu Dorongan atau daya penggerak psikis baik dari internal maupun eksternal bagi seorang siswa untuk melakukan kegiatan Belajar.

### b. Definisi Operasional

Dalam motivasi belajar terdapat beberapa indikator yaitu Dorongan Internal dengan sub Indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan dan kemampuan menerima pelajaran. Dan juga Dorongan eksternal dengan sub Indikator adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### F. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta.

Kisi-kisi konsep diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instumen Variabel Y (Motivasi Belajar)**

<b>INDIKATOR</b>	<b>SUB INDIKATOR</b>	<b>UJI COBA</b>	<b>FINAL</b>
Dorongan Internal	1. Adanya kebutuhan dalam belajar 2. Adanya cita-cita	<b>17</b>	<b>12</b>
Dorongan Eksternal	1. Penghargaan 2. Lingkungan belajar yang baik 3. Adanyakegiatan menarik	<b>33</b>	<b>25</b>
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>37</b>

Untuk mengisi setiap pernyataan dalam instrumen dengan model skala Likert, responden dapat memilih satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai

dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk Motivasi belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	R : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

**a. Validasi Instrumen Motivasi Belajar**

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut<sup>1</sup>:

$$r = \frac{\sum x \cdot x_t}{\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi  
 X : Skor X  
 $\sum X$  : Jumlah Skor data x  
 X<sub>t</sub> : Jumlah nilai total sampel  
 $\sum X_t$  : Skor Total sampel

<sup>1</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008), p.86.

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>2</sup> :

$$St^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $St^2$  : Varians butir  
 $\Sigma X^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal  
 $(\Sigma X)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan.  
 $n$  : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut<sup>3</sup> :

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_i^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{ii}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

---

<sup>2</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), p.178.

<sup>3</sup>Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, p.89.

- $k$  : Jumlah butir instrumen
- $S_i^2$  : Varians butir
- $S_t^2$  : Varians total

## 2. Status Sosial Ekonomi (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Status Sosial ekonomi adalah kedudukan yang di tempati Individu atau keluarga dalam masyarakat yang dapat di nilai dari beberapa aspek yaitu Tingkat Pendidikan orang tua, pekerjaan, dan penghasilan

### b. Definisi Operasional

Status sosial ekonomi dapat diukur dengan data sekunder yang diperoleh dari buku biodata siswa , Tigkat Pendidikan(Tidak sekolah, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi), Pekerjaan (Tidak terlatih/Tidak Terdidik, terlatih, Terdidik), dan Penghasilan

### c. Kisi-kisi Instrumen Status Sosial ekonomi

Kisi-kisi instrumen Status sosial ekonomi merupakan pengklasifikasian pemberian skor untuk tiap-tiap indikator status sosial ekonomi yang di jelaskan oleh Rianto adi dalam bukunya Metode Penelitian Sosial dan Hukum yang digunakan untuk mengukur variabel Status Sosial ekonomi pada siswa kelas XI di SMK Negeri 44 Jakarta.

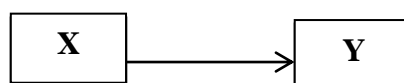
Kisi-kisi Status Sosial Ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Status Sosial Ekonomi)**

variabel	NO	Indikator	Skor		
			1	2	3
Status Sosial Ekonomi	1	Tingkat Pendidikan Akhir	- Tidak Sekolah - SD	- SMP - SMA	- Perguruan Tinggi
	2	Jenis Pekerjaan	Tidak Terlatih dan tidak terdidik/semi terampil	Terlatih/terampil dan teknisi	terdidik/Profesional
	3	Penghasilan	<1000.000 sampai dengan 2.999.000	Rp. 3000.000 sampai dengan 5.999.000	Rp. 6000.000 sampai dengan Rp. 8000.000 ke atas

### G. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X) yaitu konsep diri dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :



**Gambar III.1 Konstelasi Penelitian**



Keterangan:

X : Variabel bebas yaitu Status Sosial Ekonomi

Y : Variabel Terikat yaitu Motivasi Belajar

→ : Arah Hubungan

## H. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>4</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut<sup>6</sup> :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

$\Sigma Y$  : Jumlah skor Y

<sup>4</sup> Suharyadi, *Statistika* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), p.168.

<sup>5</sup> *Ibid.*, p.186.

<sup>6</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p.312-315.

- $\sum X$  : Jumlah skor X  
 N : Jumlah sampel  
 a : Konstanta  
 $\hat{Y}$  : Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah<sup>7</sup> :

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

- F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku  
 S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku  
 L<sub>o</sub> : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

- H<sub>o</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal  
 H<sub>i</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka H<sub>o</sub> diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

---

<sup>7</sup> Sudjana, *Loc. Cit.*, p.466.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_i : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

### c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut<sup>8</sup>:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus<sup>9</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, p.255.

<sup>9</sup>*Ibid.*, p.257.

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \geq 0$$

$$H_1 : \rho < 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti Koefisien korelasi signifikan. jika  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (konsep diri) dengan variabel Y (Motivasi belajar).

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Motivasi belajar) ditentukan X (Status Sosial ekonomi) dengan menggunakan rumus<sup>10</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, p.259.

